

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MAKANAN TIDAK TERJUAL BERBASIS WEB PADA USAHA BIDANG MAKANAN UPAYA MENGURANGI EFEK RUMAH KACA AKIBAT LIMBAH MAKANAN

Alvina Nabila

D-III Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jakarta

Jalan RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450

2110501057@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRAK

Krisis limbah makanan telah muncul sebagai salah satu tantangan utama dalam agenda global untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim. Sektor limbah makanan merupakan salah satu kontributor utama Efek rumah kaca, menyumbang 10% dari total kontribusi efek rumah kaca pada pemanasan global. Nilai tersebut juga melebihi kontribusi sektor produksi plastik dan minyak yang masing-masing menyumbang 3,8% terhadap efek rumah kaca. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan kesadaran akan limbah makanan dan dampak negatifnya telah meningkatkan kebutuhan akan solusi inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan makanan tidak terjual yang masih berkualitas baik agar dapat disalurkan ke *user*, sehingga dapat mengurangi pembuangan makanan secara sia-sia dan dampaknya pada permasalahan lingkungan, khususnya efek rumah kaca. Penelitian ini mengadopsi Metode SDLC *waterfall* sebagai pendekatan dalam perancangan sistem. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, kemudian dianalisis menggunakan metode PIECES untuk analisis sistem. Desain sistem menggunakan UML, sementara konstruksi program dilakukan dengan menggunakan PHP, HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap, Font Awesome dan MySQL. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *black box testing*. Sistem yang dihasilkan adalah sebuah website bernama ResQfood, yang bertujuan sebagai platform untuk penjualan makanan tidak terjual yang masih layak dikonsumsi. Hal ini membantu *seller* untuk menjual stok produk yang tidak terjual, sementara juga memberikan peluang kepada *user* untuk memperoleh produk yang mereka butuhkan.

Kata kunci : Makanan tidak terjual, Limbah makanan, Efek rumah kaca, *Waterfall*, *Website*.

DESIGN OF A WEB-BASED FOOD SALES INFORMATION SYSTEM FOR UNSOLD FOOD IN THE FOOD INDUSTRY TO REDUCE THE GREENHOUSE EFFECT FROM FOOD WASTE

Alvina Nabila

D-III Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan

Nasional Veteran Jakarta

Jalan RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450

2110501057@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRACT

The crisis of food waste has emerged as one of the major challenges in the global agenda to achieve environmental sustainability and reduce the negative impacts of climate change. The food waste sector is a significant contributor to greenhouse gas emissions, accounting for 10% of the total greenhouse gas contribution to global warming. This figure exceeds the contributions of the plastic and oil production sectors, each contributing 3.8% to greenhouse gas emissions. Therefore, there is a need to increase awareness of food waste and its negative impacts, leading to a demand for innovative solutions. This research aims to design an information system for managing unsold but still quality food to be distributed to buyers, thereby reducing food waste and its environmental impact, especially on greenhouse gas emissions. The methodology used in this research is the SDLC waterfall. Information is gathered through interviews and analyzed using the PIECES method for system analysis. System design is conducted using UML, while program construction is done using PHP, HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap, and MySQL. System testing is performed with blackbox testing. The resulting system is a website called ResQfood, designed as a platform for selling unsold but still consumable food. This helps sellers sell unsold stock while also providing opportunities for buyers to obtain the products they need.

Keywords: *unsold food, food waste, greenhouse gas emissions, Waterfall, Website.*